
SOSIALISASI PENGEMBANGAN PRODUK UMBUT BATANG PISANG DI NAGARI TANJUNG PONDOK TAPAN KEC. BASA AMPEK BALAI

Novita Rahma Yanti¹⁾, M. Nurzen²⁾, Daflaini³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: novitarahmayanti@gmail.com

Abstract

This research aims to provide a clear understanding of how entrepreneurial management can be applied in a real setting. And it is hoped that readers can gain insight into effective management strategies in organizing and directing entrepreneurship to achieve the desired goals. This research uses an interdisciplinary and cross-sector approach. The results of this research show that people in the Tanjung Pondok Tapan village do not know the benefits of banana unbut, where banana unbut can actually be processed into a product that can be bought and sold and can even become a typical food from the Tanjung Pondok Tapan village.

Keywords: *Product Development Socialization; Stem Shoot; Tapan*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana manajemen kewirausahaan dapat diterapkan dalam lingkup nyata. Dan di harapkan pembaca dapat menggali wawasan tentang strategi manajemen yang efektif dalam mengorganisir dan mengarahkan kewirausahaan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan interdisipliner dan lintas sektor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di nagari tanjung pondok tapan tidak mengetahui manfaat dari unbut pisang dimana unbut pisang sebenarnya bisa diolah menjadi sebuah produk yang dapat di perjualkan belikan bahkan bisa menjadi makanan khas dari nagari tanjung pondok tapan.

Kata Kunci: *Sosialisasi Pengembangan Produk; Umbut Batang; Tapan*

1. PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci memiliki tugas dan fungsi melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu tri dharma. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan KKN pada kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat memberikan bantuan dalam bentuk tenaga, serta ilmu dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Pendekatan interdisipliner dan lintas sektor merupakan pendekatan yang digunakan pada saat KKN dan menjamin diperoleh nya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat yang bermanfaat di mana mereka ditempatkan.

Tujuan utama dari KKN ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana manajemen kewirausahaan dapat diterapkan dalam lingkup nyata. Melalui laporan ini, di harapkan pembaca dapat menggali wawasan tentang strategi manajemen yang efektif dalam mengorganisir dan mengarahkan kewirausahaan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai sarana refleksi bagi mahasiswa dalam

mengevaluasi dampak positif yang dilaksanakan oleh kegiatan KKN terhadap masyarakat dan diri sendiri.

Pohon Pisang mempunyai kandungan vitamin C yang tinggi, sehingga sangat cocok untuk dijadikan olahan keripik. Produk Keripik Pohon Pisang memang cukup mendapatkan antusias masyarakat yang sangat tinggi. Sehingga tak heran jika Keripik Pohon Pisang mulai meroket dipasaran. Rasa Keripik Pohon Pisang yang bertekstur renyah dan gurih, bewarna kekuning-kuningan dan memiliki khas rasa masin. Keunikannya berbeda dengan lainnya membuat bisnis keripik ini turut diperhitungkan(http://www.pengusahasukses.com/peluang_bisnis_keripik_batang_pisang).

Menurut Kotler & Keller (2016, hlm. 454) Inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang baru atau merupakan gabungan kreatif dari berbagai produk yang telah ada. Dalam pengertian ini, dijelaskan intisari dari generalisasi yang menyelubungi inovasi produk, yakni proses-proses yang menghasilkannya. Sesuatu dapat menjadi inovasi ketika dipengaruhi oleh berbagai elemen pencetusnya, seperti siklus produk yang sudah terlalu lama, kebutuhan baru konsumen, adanya potensi untuk mengembangkan produk, dan sebagainya.

Menurut Pantow et.al (2015) menyatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga perlu adanya perencanaan yang matang dalam meningkatkan kinerja dan orientasi pembangunan. Selain itu, menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan untuk tercapainya pembangunan secara efisien dan efektif. Dalam menghadapi permasalahan tersebut maka diperlukan pengoptimalan potensi wilayah baik dari sumber daya alam, sumber daya manusia serta sumber dana lainnya untuk pembangunan ekonomi daerahnya. Salah satu cara dalam pembangunan ekonomi ini dengan mengoptimalkan produk unggulan atau komoditas unggulan. Menurut Hidayah (2010) menyatakan bahwa komoditas unggulan adalah komoditas andalan yang memiliki posisi strategis untuk dikembangkan di suatu wilayah. Posisi strategis ini didasarkan pada pertimbangan teknis (kondisi tanah dan iklim), sosial ekonomi dan kelembagaan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masyarakat yang masih belum mengetahui dan memahami pengembangan produk, saat ini masyarakat masih banyak yang belum mengetahui kalau umbun pisang pun bisa dijadikan sebagai produk pangan. Masyarakat di nagari tanjung pondok tapan yang mana menjadi lokasi kuliah kerja nyata (KKN). Fenomena masyarakat yang belum mengetahui tentang kalau umbun batang pisang bisa dijadikan makanan.

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Pendekatan interdisipliner dan lintas sektor merupakan pendekatan yang digunakan pada saat KKN dan menjamin diperoleh nya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat yang bermanfaat di mana mereka ditempatkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan siklus 1

Kegiatan pada tanggal 6 juli 2023 yaitu pelepasan dan serah terima mahasiswa KKN di nagari tanjung pondok tapan. Hal terpenting dari KKN yaitu bisa berinteraksi di masyarakat, bisa berdiskusi dengan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Pelepasan mahasiswa KKN

Dalam dunia pemanfaatan sumber daya alam saat ini ada satu hal yang membedakan yaitu ekonomi, pengetahuan masyarakat tentang pengembangan produk di nagari tanjung pondok tapan bisa dikatakan masih minim dan masih banyak masyarakat yang tidak tau apa kegunaan dari batang pisang tersebut. Masyarakat di nagari tanjung pondok tapan hanya mengetahui kalau yang bisa di konsumsi hanyalah buah pisangnya saja, sosialisasi tentang pemanfaatan ungun batang pisang dapat memberikan produk lokal bahkan bisa dijadikan makanan khas nagari tanjung pondok tapan.



Gambar 2. Sosialisasi pengembangan produk

Dengan memberikan sosialisasi pengembangan produk tentunya sudah diharapkan masyarakat semakin bisa mengetahui, memahami, sebelum melaksanakan sosialisasi pengembangan produk tentunya sudah berkoordinasi dengan pihak nagari dan masyarakat terlebih dahulu mengenai pemanfaatan batang pisang, tujuannya untuk memperoleh izin dan pelaksanaan yang dapat tepat sasaran serta dapat memperoleh saran mengenai teknis pelaksanaannya.



Gambar 3. Pengembangan produk

Kegiatan Siklus II

Perkembangan produk saat ini kian pesat terlebih di Indonesia. Tak jarang ditemukan masyarakat yang masih belum mengetahui dan memahami pengembangan produk, saat ini masyarakat masih banyak yang belum mengetahui kalau umbun pisang pun bisa dijadikan sebagai produk pangan.

Melihat hal tersebut, ini juga ditemukan pada masyarakat di nagari Tanjung Pondok Tapan yang mana menjadi lokasi kuliah kerja nyata (KKN). Fenomena masyarakat yang belum mengetahui tentang kalau umbun batang pisang bisa dijadikan makanan.



Gambar 4. Pengembangan produk

Kegiatan siklus III

Pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023, kami seluruh peserta KKN di nagari Tanjung Pondok Tapan melakukan kegiatan keliling desa untuk melihat bagaimana keseharian masyarakat di nagari Tanjung Pondok Tapan, di nagari Tanjung Pondok Tapan terdiri dari 2 nagari.

Pada tanggal 12 Juli 2023 kami mulai ikut mengajar di TPA/TPSA Taqwa dari jam 04.00 WIB sampai dengan jam 05.00 WIB, kegiatan mengaji dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan Jum'at. Anak-anak yang mengaji di TPA/TPSA Taqwa sebanyak 20 orang, umur anak-anak berkisar 5-12 tahun. Anak-anak tersebut sangat aktif dalam mengaji, mereka belajar dengan sangat penuh rasa gembira.



Gambar 5. Mengajar ngaji

Pada hari berikutnya KKN di nagari Tanjung Pondok kami melakukan kegiatan pengajian yang bertempat di Masjid Taqwa Tanjung Pondok kegiatan pengajian berlangsung setelah sholat asar sampai menjelang magrib. Murid pengajian di desa Tanjung Pondok rata-rata dari PAUD sampai dengan SMP yang bacaannya iqra sampai dengan Al-Quran. Anak-anak pengajian di nagari Tanjung Pondok sangat menyenangkan, mereka lucu-lucu dan sangat kompak dan mau berbagi sesamanya, walaupun ada beberapa di antara mereka yang agak nakal tapi rata-rata di antara mereka sangat baik, sopan dan santun dan etikapun mereka sangat baik dan baik, mereka sangat menghormati dan segan terhadap kami.

Pada tanggal 13 juli 2023 jam 09.00 wib sampai dengan jam 10.00 wib kami ikut serta dalam kegiatan penyuluhan stantig yang dilakukan oleh puskesmas tanjung pondok yang bertempat di kantor wali nagari tanjung pondok tapan.



Gambar 6. Rembuk stanting

Pada minggu berikutnya kami menyiapkan acara untuk pawai obor dalam rangka menyambut 1 muharam yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan pemuda tanjung pondok tapan beserta dengan anak-anak penganian yang ada di nagari tanjung pondok tapan.



Gambar 7. Penyiapan alat pawai obor



Gambar 8. Pawai obor

Pada kegiatan berikutnya kami mengadakan rapat dengan pemuda tanjung pondok untuk acara 17 agustus warga di sana sangat antusias untuk acara tersebut karena sudah berapa kali 17 agustus warga tanjung pondok tidak mengadakan perlombaan 17 agustus melihat warga yang sangat antusias dalam hal ini kami pun sangat bersemangat untuk mengadakan perlombaan tersebut.



Gambar 9. Rapat agenda 17 agustus

Pada tanggal 18 agustus kami mahasiswa KKN dan pemuda tanjung pondok melaksanakan perayaan 17 agustus bermacam lomba yang kami buat warga setempat dan anak anak sangat antusias mengikuti lomba yang kami selenggarakan pada hari itu.



Gambar 10. Acara perlombaan 17 Agustus

5. KESIMPULAN

Kegiatan mahasiswa KKN di Nagari Tanjung Pondok Tapan menunjukkan bahwa interaksi dan diskusi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar menjadi aspek terpenting dari program KKN. Selama kegiatan tersebut, ditemukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam, khususnya umbun batang pisang, masih minim.

Dalam konteks pemanfaatan sumber daya alam, terutama umbun batang pisang, masyarakat hanya mengetahui bahwa buah pisangnya dapat dikonsumsi. Namun, melalui sosialisasi pengembangan produk, terutama fokus pada potensi umbun batang pisang, diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa bahan tersebut memiliki nilai tambah yang dapat diolah menjadi produk lokal, bahkan menjadi makanan khas Nagari Tanjung Pondok Tapan.

Pentingnya berkoordinasi dengan pihak nagari dan masyarakat sebelum melaksanakan sosialisasi pengembangan produk diakui sebagai langkah yang bijak. Hal ini tidak hanya untuk memperoleh izin, tetapi juga untuk memastikan bahwa pelaksanaannya dapat tepat sasaran dan mendapat dukungan serta masukan dari masyarakat setempat. Dengan demikian, diharapkan bahwa sosialisasi ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang potensi umbun batang pisang,

Perkembangan produk yang pesat di Indonesia menunjukkan bahwa edukasi mengenai pengembangan produk menjadi suatu hal yang krusial. Kegiatan KKN di Nagari Tanjung Pondok Tapan mencerminkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui potensi produk dari sumber daya alam setempat. Oleh karena itu, melalui upaya sosialisasi dan edukasi, diharapkan dapat mempercepat pemahaman masyarakat tentang pengembangan produk, termasuk penggunaan umbun batang pisang sebagai bahan baku pangan yang bernilai ekonomis.

6. REFERENSI

Chuzaimah & Mabruroh. 2008. Identifikasi Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Pada Era Otda. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 14 (3).

- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. 2016. *A framework for marketing management, sixth kreaedition, global edition*. England: Pearson.
- Malinda, Y. 2014. Analisis Potensi Ekonomi Daerah dalam Pengembangan Komoditi Unggulan Kabupaten Agam. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol 3(1).
- Pantow, S. Palar, S. & Wauran, P. 2015. Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 15(4).
- Hidayah, I., 2010. Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru (Pre-eminent Commodity Preference Analysis of Plantation of Sub-Province Buru). *AGRIKA* Vol 4(1).